

ABSTRAK

Masalah keperawatan perilaku kekerasan jika tidak dilakukan intervensi akan menyebabkan resiko tinggi mencederai diri sendiri, orang lain, dan lingkungan. Salah satu penerapan yang bermanfaat serta mudah diterapkan adalah komunikasi terapeutik. Tujuan dilakukan penerapan komunikasi terapeutik adalah apakah klien perilaku kekerasan di Ruang Kenari RSJ Menur Surabaya mampu menurunkan tingkat perilaku kekerasan.

Metode yang digunakan adalah study kasus dengan melakukan asuhan keperawatan pada 1 klien yang meliputi pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi dengan memfokuskan intervensi tambahan pada penerapan komunikasi terapeutik.

Hasil penelitian selama diberikan tindakan keperawatan menunjukkan bahwa setelah dilakukan penerapan komunikasi terapeutik pada klien gangguan jiwa dengan masalah keperawatan perilaku kekerasan selama 3 hari didapatkan hasil klien mampu menurunkan tingkat perilaku kekerasan.

Simpulan karya ilmiah akhir ini dengan judul “Penerapan Komunikasi Terapeutik dengan Masalah Keperawatan Perilaku Kekerasan” bertujuan untuk klien menurunkan tingkat perilaku kekerasan. Saran untuk tenaga kesehatan mampu melakukan intervensi tambahan seperti komunikasi terapeutik, terapi aktivitas kelompok, penerapan jadwal kegiatan harian dan minum obat secara rutin agar mempercepat kesembuhan klien serta meningkatkan kinerja perawat diruangan.

Kata kunci: Perilaku Kekerasan, Komunikasi Terapeutik